



Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Kompetensi Sumber daya Manusia sebagai Variabel Moderasi

Windy Sabbrina¹, Sri Yuli Ayu Putri¹, Andre Bustari¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ windysabbrinaa@gmail.com*

Article Information:

Received Oktober 9, 2024

Revised November 13, 2024

Accepted Desember 17, 2024

Keywords: *Penerapan system akuntansi keuangan, system pengendalian internal, kualitas laporan, kompetensi sumber daya manusia*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan merupakan data primer. Sumber data diambil dengan menyebarkan kuesioner kepada Badan dan Dinas yang tergabung dalam organisasi perangkat daerah di Pemerintah Kabupaten Agam yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

PENDAHULUAN

Berkembangnya Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, menuntut Pemerintah untuk melakukan pertanggungjawaban dan transparansi penggunaan anggaran pemerintah daerah. Pemerintah daerah sebagai salah satu organisasi sektor publik, seharusnya menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam meningkatkan kualitas pemerintah daerah, tuntutan masyarakat bisa dijadikan sebagai acuan agar bisa menjadi pemerintah yang lebih baik (*good governance*).

How to cite:

Sabbrina, W. Putri, S., Y., A. Bustari, A. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan Daerah dengan Kompetensi Sumber daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 214-232.

E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Sehingga pemerintah daerah dalam menyusun laporan keuangan harus bersifat transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah, sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) yang digunakan berdasarkan dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 232 ayat (3). Sistem Pengendalian internal yang kuat dalam pemerintah daerah dapat mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan dimana sistem pengendalian internal pemerintah di atur oleh PP Nomor 60 Tahun 2008. Baik buruknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Habiburrahman - Ferghina Zhavira, 2021).

Laporan keuangan yang disusun pemerintah daerah saat ini sudah terbilang cukup berkualitas dan bisa dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari opini audit yang diberikan BPK pada pemerintah daerah, tak sedikit pemerintah daerah yang mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berturut-turut artinya, pemerintah daerah sudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar pelaporan keuangan. Perolehan predikat WTP tidaklah bisa menjadi tujuan akhir pada penyusunan laporan keuangan. Dengan perolehan predikat tersebut, pemerintah harusnya melakukan evaluasi kembali terhadap hal-hal apa saja yang bisa dimaksimalkan terutama dalam hal efisiensi anggaran (Kartika Dwi Indrayani, 2022).

Gambar 1. Opini Audit BPK Untuk Kabupaten Agam Tahun 2019 – 2023

Pencapaian Opini atas Laporan Keuangan	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Wajar TanpaPengecualian (WTP)	√	√	√	√	√
Wajar denganPengecualian (WDP)	-	-	-	-	-
Tidak Wajar (TW)	-	-	-	-	-
Tidak MenyatakanPendapat	-	-	-	-	-

Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan BPK atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Agam, termasuk implemetasi dan rencana aksi yang telah direncanakan, maka BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Meskipun demikian masih ditemui kendala antara lain perbedaan dalam struktur anggaran dengan struktur pelaporan dan perbedaan penamaan dan format laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan Peraturan menteri dalam negeri nomor 77 tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah yang mengakibatkan masih diperlukannya proses konversi dalam penyajian laporan keuangan terutama dalam penyajian akun-akun LRA (Pemerintahan Kabupaten Agam, 2023).

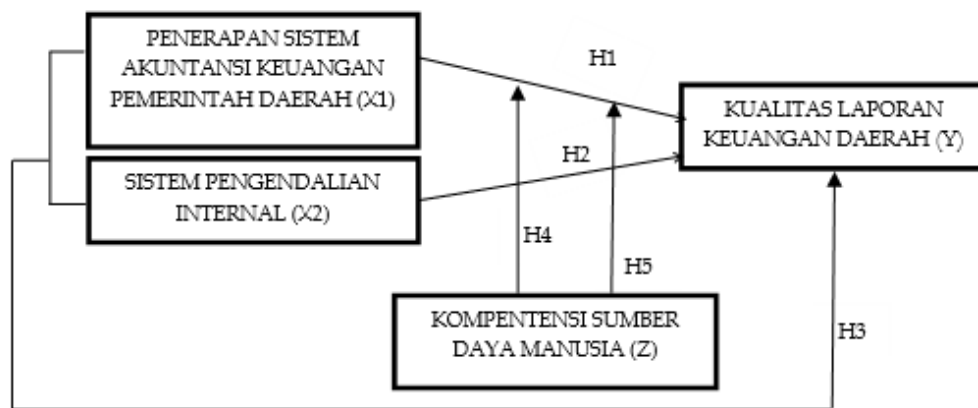
Pengaruh perbedaan sistem akuntansi pemerintah pusat dan daerah terlihat jelas pada kebijakan akuntansi, pencatatan jurnal, dan prosedur pelaporan keuangan, yang pada akhirnya mempengaruhi penyajian informasi dalam laporan keuangan. Hal ini juga menimbulkan kesulitan dalam proses integrasi antara pelaporan keuangan pemerintah daerah dan pusat, serta menjadi hambatan dalam proses integrasi LKPD. Selanjutnya untuk perbedaan penyajian informasi dalam laporan keuangan membuat proses konsolidasi memakan waktu lama. Penelitian terdahulu tentang penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah telah dilakukan oleh (Kartika Dwi Indrayani, 2022) yang mengatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun bertolak belakang dengan penelitian (Arini Syafaah dan Niswah Baroroh, 2023) yang menyatakan penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan hasil penelitian

terdahulu tentang sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh (Widayatul Azizah dan Heri Yanto, 2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lapran keuangan dan di perkuat dengan penelitian yang dilakukan (Aan Sukma, 2023) yang menyebutkan bahwa sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan pengendalian internal secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Fiane Rina Sambuaga, Adolf Z.D.Siahay, 2020) bahwa lingkungan pengendalian tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Kartika Dwi Indrayani, 2022) menyebutkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap hubungan antara Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah. Dan didukung dengan penelitian yang dilakukan (Fiane Rina Sambuaga, Adolf Z.D.Siahay, 2020) mengatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan sebagai variabel moderasi pada Lingkungan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun tidak sejalan dengan (Ayu Dwi Susanti, Annita Mahmudah, 2022), serta penelitian (Aan Sukma, 2023) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dimoderasi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Berdasarkan teori diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variable Moderasi”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Apakah Pengendalian Sistem Internal Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia memoderasi hubungan antara Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia memoderasi hubungan antara Pengendalian Sistem Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Dari latar belakang, teori dan rumusan masalah diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Dari Gambar 2. Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

- H1 : Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah

- H2 : Sistem pengendalian internal diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah
- H3 : Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal diduga memberi pengaruh secara bersamaan terhadap kualitas laporan keuangan daerah
- H4 : Kompetensi sumber daya manusia diduga dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan kualitas laporan keuangan daerah
- H5 : Kompetensi sumber daya manusia diduga memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan daerah

METODE

Penelitian ini dilakukan pada badan dan dinas yang tergabung dalam organisasi perangkat daerah di pemerintahan kabupaten agam Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sub bagian umum/keuangan dan sekretaris dari 23 OPD di Kabupaten Agam. Adapun metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, *moderation regression analysis (MRA)*, koefisien determinasi, Uji hipotesis t dan F. Sebelum dilakukan uji analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 232 ayat (3) merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisarian sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer sehingga menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak luar maupun internal pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan ekonomi (Binawati dan Nindyaningsih, 2022).

Tabel 1. Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	P	Status
Item 1	0,389	0,291	0,008	Valid
Item 2	0,630	0,291	0,000	Valid
Item 3	0,630	0,291	0,000	Valid
Item 4	0,409	0,291	0,005	Valid
Item 5	0,529	0,291	0,000	Valid
Item 6	0,359	0,291	0,014	Valid
Item 7	0,389	0,291	0,008	Valid
Item 8	0,779	0,291	0,000	Valid
Item 9	0,552	0,291	0,000	Valid

Pada tabel 1. Hasil pengolahan data pengujian validitas variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dapat disimpulkan bahwa semua item yang disediakan adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* < 0,291.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 adalah Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Tri Ikyarti dan Nila Aprila, 2019).

Tabel 2. Variabel Sistem Pengendalian Internal

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	P	Status
Item 1	0,583	0,291	0,000	Valid
Item 2	0,746	0,291	0,000	Valid
Item 3	0,583	0,291	0,000	Valid
Item 4	0,746	0,291	0,000	Valid
Item 5	0,746	0,291	0,000	Valid
Item 6	0,602	0,291	0,000	Valid
Item 7	0,746	0,291	0,000	Valid
Item 8	0,746	0,291	0,000	Valid
Item 9	0,583	0,291	0,000	Valid
Item 10	0,746	0,291	0,000	Valid
Item 11	0,746	0,291	0,000	Valid
Item 12	0,583	0,291	0,000	Valid
Item 13	0,583	0,291	0,000	Valid
Item 14	0,746	0,291	0,000	Valid
Item 15	0,583	0,291	0,0000	Valid

Pada Tabel 2. Hasil pengolahan data pengujian validitas variabel sistem pengendalian internal diatas dapat disimpulkan bahwa semua item yang disediakan adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* < 0,291.

Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kualitas Laporan Keuangan Daerah merupakan hasil proses identifikasi, pengukuran dan pencatatan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi keuangan pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka petanggungjawaban pengelola keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Afifah, 2022).

Tabel 3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	P	Status
Item 1	0,308	0,291	0,037	Valid
Item 2	0,774	0,291	0,000	Valid
Item 3	0,477	0,291	0,001	Valid
Item 4	0,774	0,291	0,000	Valid
Item 5	0,349	0,291	0,017	Valid
Item 6	0,360	0,291	0,014	Valid
Item 7	0,309	0,291	0,037	Valid
Item 8	0,774	0,291	0,000	Valid
Item 9	0,774	0,291	0,000	Valid
Item 10	0,477	0,291	0,001	Valid
Item 11	0,774	0,291	0,000	Valid
Item 12	0,477	0,291	0,000	Valid
Item 13	0,360	0,291	0,014	Valid
Item 14	0,774	0,291	0,000	Valid
Item 15	0,477	0,291	0,001	Valid

Pada Tabel 3. Hasil pengolahan data pengujian validitas variabel kualitas laporan keuangan daerah pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* < 0,291.

Kompentensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Habiburahman - Ferghina Zhavira, 2021).

Tabel 4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	P	Status
Item 1	0,811	0,291	0,000	Valid
Item 2	0,685	0,291	0,000	Valid
Item 3	0,574	0,291	0,000	Valid
Item 4	0,811	0,291	0,000	Valid
Item 5	0,685	0,291	0,000	Valid
Item 6	0,811	0,291	0,000	Valid
Item 7	0,574	0,291	0,000	Valid
Item 8	0,574	0,291	0,000	Valid
Item 9	0,685	0,291	0,000	Valid
Item 10	0,811	0,291	0,000	Valid
Item 11	0,685	0,291	0,000	Valid
Item 12	0,574	0,291	0,000	Valid
Item 13	0,685	0,291	0,000	Valid
Item 14	0,811	0,291	0,000	Valid

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	P	Status
Item 15	0,811	0,291	0,000	Valid

Pada Tabel 4. Hasil pengolahan data pengujian validitas variabel kompetensi sumber daya manusia pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* < 0,291.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Normally</i>	Status
1	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	0,673	$\geq 0,6$	Realabel
2	Sistem Pengendalian Internal	0,891	$\geq 0,6$	Realabel
3	Kualitas Laporan Keuangan Daerah	0,779	$\geq 0,6$	Realabel
4	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,929	$\geq 0,6$	Realabel

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan realibel. Semua variabel realibel disebabkan karena hasil Cronbachs Apha >0,6.

Uji Deskriptif Variabel Penelitian (Tingkat Capaian Responden)

Tabel 6. Statistik Deskriptif Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemrintah Daerah

No	Ket.	Penilaian					N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		STS	TS	RG	S	SS					
1.	X1.1	0	0	1	10	35	46	218	4,74	94,8	Sangat Baik
2.	X1.2	0	0	3	3	40	46	221	4,8	96,1	Sangat Baik
3.	X1.3	0	0	3	3	40	46	221	4,8	96,1	Sangat Baik
4.	X1.4	0	0	0	11	35	46	219	4,76	95,2	Sangat Baik
5.	X1.5	0	0	9	14	23	46	198	4,3	86,1	Sangat Baik
6.	X1.6	0	0	3	3	40	46	221	4,8	96,1	Sangat Baik
7.	X1.7	0	0	0	13	33	46	217	4,72	94,4	Sangat Baik
8.	X1.8	0	0	0	9	37	46	221	4,8	96,1	Sangat Baik
9.	X1.9	0	0	4	3	39	46	219	4,76	95,2	Sangat Baik

Dari hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dikategorikan sangat baik karena nilai TCR atau nilai Tingkat Capaian Responden berkisar dari 81-100%.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Sistem Pengendalian Internal

No	Ket.	Penilaian					N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		STS	TS	RG	S	SS					
1.	X2. ₁	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,8	Sangat Baik
2.	X2. ₂	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,5	Sangat Baik
3.	X2. ₃	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,8	Sangat Baik
4.	X2. ₄	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,5	Sangat Baik
5.	X2. ₅	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,5	Sangat Baik
6.	X2. ₆	0	0	10	7	29	46	203	4,41	88,3	Sangat Baik
7.	X2. ₇	0	0	10	7	29	46	203	4,41	88,3	Sangat Baik
8.	X2. ₈	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,5	Sangat Baik
9.	X2. ₉	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,5	Sangat Baik
10.	X2. ₁₀	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,8	Sangat Baik
11.	X2. ₁₁	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,5	Sangat Baik
12.	X2. ₁₂	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,8	Sangat Baik
13.	X2. ₁₃	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,8	Sangat Baik
14.	X2. ₁₄	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,5	Sangat Baik
15.	X2. ₁₅	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,8	Sangat Baik

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa variabel sistem pengendalian internal dikategorikan sangat baik karena nilai TCR atau nilai Tingkat Capaian Responden berkisar dari 81-100%.

Tabel 8. Statistik Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan Daerah

No	Ket.	Penilaian					N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		STS	TS	RG	S	SS					
1.	X2.1	0	0	3	4	39	46	220	4,78	95,65	Sangat Baik
2.	X2.2	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,52	Sangat Baik
3.	X2.3	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,83	Sangat Baik
4.	X2.4	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,52	Sangat Baik
5.	X2.5	0	0	14	5	27	46	197	4,28	85,65	Sangat Baik
6.	X2.6	0	0	1	3	12	46	195	4,24	84,78	Sangat Baik
7.	X2.7	0	0	11	6	29	46	202	4,39	87,83	Sangat Baik
8.	X2.8	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,52	Sangat Baik
9.	X2.9	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,52	Sangat Baik
10.	X2.10	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,83	Sangat Baik
11.	X2.11	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,52	Sangat Baik
12.	X2.12	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,83	Sangat Baik
13.	X2.13	0	0	1	3	12	46	195	4,24	84,78	Sangat Baik
14.	X2.14	0	0	1	6	39	46	222	4,83	96,52	Sangat Baik
15.	X2.15	0	0	1	3	42	46	225	4,89	97,83	Sangat Baik

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa terdapat sebelas dari dua belas item pertanyaan pada variable kualitas laporan keuangan daerah dikategorikan sangat baik karena nilai TCR atau nilai Tingkat Capaian Responden berkisar dari 81-100%.

Tabel 9. Statistik Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Ket.	Penilaian					N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		STS	TS	RG	S	SS					
1.	X2.1	0	0	6	6	34	46	212	4,61	92,17	Sangat Baik
2.	X2.2	0	0	7	8	31	46	208	4,52	90,43	Sangat Baik
3.	X2.3	0	0	2	8	36	46	218	4,74	94,78	Sangat Baik
4.	X2.4	0	0	6	6	34	46	212	4,61	92,17	Sangat Baik
5.	X2.5	0	0	7	8	31	46	208	4,52	90,43	Sangat Baik
6.	X2.6	0	0	6	6	34	46	212	4,61	92,17	Sangat Baik
7.	X2.7	0	0	2	8	36	46	218	4,74	94,78	Sangat Baik
8.	X2.8	0	0	2	8	36	46	218	4,74	94,78	Sangat Baik
9.	X2.9	0	0	7	8	31	46	208	4,52	90,43	Sangat Baik
10.	X2.10	0	0	6	6	34	46	212	4,61	92,17	Sangat Baik
11.	X2.11	0	0	7	8	31	46	208	4,52	90,43	Sangat Baik
12.	X2.12	0	0	2	8	36	46	218	4,74	94,78	Sangat Baik
13.	X2.13	0	0	7	8	31	46	208	4,52	90,43	Sangat Baik
14.	X2.14	0	0	6	6	34	46	212	4,61	92,17	Sangat Baik
15.	X2.15	0	0	6	6	34	46	212	4,61	92,17	Sangat Baik

Dari hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel kompetensi sumber daya manusia dikategorikan sangat baik karena nilai TCR atau nilai Tingkat Capaian Responden berkisar dari 81-100%.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	,0000000	.0000000
	2,11860541	3.69851230
Most Extreme Differences	,080	.116
	,061	.067
	,080	.116
Test Statistic		-,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 10. diatas diketahui nilai probabilitas signifikan adalah sebesar 0,200 berarti nilai signifikansi dapat diketahui lebih besar dari 0,05 maka dari itu distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diujiberdistribusi normal.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	24,743	8,256		2,997	,005			
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	-,205	,145	-,121	1,413	,165	,985	1,016	
Sistem Pengendalian Internal	,703	,072	,841	9,817	,000	,981	1,020	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,056	,045	,105	1,238	,223	,996	1,004	
a. . Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan								

Berdasarkan tabel 11. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen) disebabkan karena nilai dari *tolerance* masing-masing variabel independent lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independent lebih kecil dari 10.

Tabel 12. Hasil Uji Heterokedatisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardiz ed Coefficients		Standardi zed Coefficie nts	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6,065	4,832		1,255	,216
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	-,021	,085	-,037	-,243	,809
Sistem Pengendalian Internal	-,033	,042	-,120	-,781	,439
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-,016	,026	-,095	-,625	,535

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil dari pengujian Heteroskedastisitas didapatkan kesimpulan bahwa terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai probabilitas signifikan masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05.

Uji Analisis Statistik

Tabel 13. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardi zed Coefficients		Standardi zed Coefficie nts	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	24,74 3	8,256		2,997	,005
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	,205	,145	,121	1,413	,165
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	,703	,072	,841	9,817	,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,056	,045	,105	1,238	,223

a. Dependent Variable: KualitasLaporanKeuangan Daerah

Berdasarkan tabel 13. Dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KLK = \alpha + \beta_1 PSA + \beta_2 SPI + e \dots \dots \dots (1)$$

$$KLK = 24,743 + 0,205 PSA + 0,703 SPI$$

Dari persamaan diatas, maka dapat di interpretasikan beberapa hal sebagai berikut. Konstanta sebesar 24,743 merupakan keadaan saat variabel dependen belum dipengaruhi oleh variabel indenpenden atau variabel lainnya artinya jika tidak ada penerapan sitem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal ($X_1 = X_2 = 0$) maka variabel kualitas laporan keuangan daerah memiliki konstanta sebesar 24,743 satuan. Koefisien penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 0,205 artinya penerapan sistem akuntansi keuangan

pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam, penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dinaikan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat sebesar 0,205 satuan. Koefisien sistem pengendalian internal adalah sebesar 0,703 artinya sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam, dimana sistem pengendalian internal dinaikan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat sebesar 0,703 satuan. Koefisien kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 0,056 artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam, dimana jika kompetensi sumber daya manusia dinaikan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam meningkat sebesar 0,056 satuan.

Tabel 14. Hasil *Moderation Regression Analysis* (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124,577	71,712		1,737	,090
	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	,012	,011	1,102	1,064	,294
	Sistem Pengendalian Internal	2,123	,815	2,541	2,605	,013
	Kompentensi Sumber Daya Manusia	2,184	1,028	4,130	2,124	,040
	X1Z	,000	,000	2,305	1,346	,186
	X2Z	,020	,012	3,180	1,749	,088
a. Dependent Variable: KualitasLaporanKeuangan Daerah						

Berdasarkan tabel 14. Dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$KLK = \alpha + \beta_1 PSA + \beta_2 SPI + \beta_3 SDM + \beta_4 SDM * PSA + \beta_5 SDM * SPI + e \dots (2)$$

$$KLK = 124,577 + 0,012 PSA + 2,123 SPI + 2,184 SDM + 0,000 SDM * PSA + 0,020 SDM * SPI$$

Dari persamaan diatas, maka dapat di interpretasikan beberapa hal sebagai berikut. Konstanta sebesar 124,577 merupakan keadaan saat variabel dependen setelah dipengaruhi oleh variabel indenpenden atau variabel lainnya artinya jika tidak ada penerapan sitem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal ($X_1 = X_2 = 0$) maka variabel kualitas laporan keuangan daerah memiliki

konstansta sebesar 124, 577 satuan. Koefisien penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 0,012 artinya penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam, penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dinaikan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat sebesar 0,012 satuan. Koefisien sistem pengendalian internal adalah sebesar 2,123 artinya sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam, dimana sistem pengendalian internal dinaikan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat sebesar 2,123 satuan. Koefisien kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 2,184 artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam, dimana jika kompetensi sumber daya manusia dinaikan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam meningkat sebesar 2,184 satuan. Koefisien penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah setelah di moderasi oleh kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 0,000 artinya penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam, penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dinaikan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah adalah sebesar 0,000 satuan. Koefisien sistem pengendalian internal setelah di moderasi oleh kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 0,020 artinya penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam, penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dinaikan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah adalah sebesar 0,020 satuan.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinatif (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 ^a	,733	,700	2,10903

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Sistem Pngendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia)

Berdasarkan tabel 15. Nilai koefisien determinasi kualitas laporan keuangan daerah ditunjukkan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,700. Hal ini berarti besarnya kontribusi variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam sebesar 70% sedangkan sisanya sebesar $100\% - 70\% = 30\%$ dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 16. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,499	7,201		3,819	,000
	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	2,790	1,107	1,643	2,521	,016
	Sistem Pengendalian Internal	2,192	,658	2,623	3,330	,002
	X1Z	,037	,016	3,389	2,355	,023
	X2Z	,021	,009	3,320	2,274	,028
a. Dependent Variable: KualitasLaporanKeuangan Daerah						

Berdasarkan tabel 16. diatas, maka hasil uji t untuk masing-masing variabel adalah nilai t_{hitung} variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah adalah 2,521 dan nilai $(sig = 0,016 < 0,05)$. Dengan $df = 44-2-1=41$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,683. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,521 > 1,683$ $sig < \alpha$ maka H1 diterima, sehingga variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada dinas dan Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam. Nilai t_{hitung} variabel sistem pengendalian internal adalah 3.330 dan nilai $(sig = 0,002 < 0,05)$. Dengan $df = 44-2-1=41$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,683. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,330 > 1,683$ $sig < \alpha$ maka H2 diterima, sehingga variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam. Nilai t_{hitung} variabel kompetensi sumber daya manusia yang memoderasi hubungan antara sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah adalah 2,355 dan nilai $(sig = 0,023 < 0,05)$. Dengan $df = 44-2-1=41$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,683. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,355 > 1,683$ $sig < \alpha$ maka H4 diterima, sehingga variabel kompetensi sumber daya manusia mampu memoderasi secara signifikan hubungan antara sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Agam. Nilai t_{hitung} variabel kompetensi sumber daya manusia yang memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah adalah 2,274 dan nilai $(sig = 0,028 < 0,05)$. Dengan $df = 44-2-1=41$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,683. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,274 > 1,683$ $sig < \alpha$ maka H5 diterima, sehingga variabel kompetensi sumber daya manusia mampu memoderasi secara signifikan hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan kabupaten agam.

Tabel 17. Hasil Uji Kelayakan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	458,063	2	229,031	47,042	,000 ^b
	Residual	209,350	43	4,869		
	Total	667,413	45			
a. Dependent Variable: KualitasLaporanKeuangan Daerah						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah						

Berdasarkan tabel 17 diketahui bahwa nilai Fhitung 47,042 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan Ftabel ($n-k-1$) = $(46-2-1) = 43$ di peroleh Ftabel sebesar 2,822, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa Fhitung > Ftabel atau $47,042 > 2,822$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini dapat membuktikan H4 diterima, dimana variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan Dinas yang tergabung dalam organisasi penrangkat daerah di pemerintahan kabupaten agam.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai Sig. $0,016 < 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,521 > 1,683$ yang artinya H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan kabupaten agam. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan pemerintah : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai Sig. $0,002 < 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,330 > 1,683$ yang artinya H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan kabupaten agam (Mutathahirin et al., 2020).

Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah : Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $47,042 > Ftabel 2,822$ yang artinya H3 diterima sehingga dapat di simpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan dan dinas yang tergaung dalam organisasi perangkat daerah di pemerintahan kabupaten agam (Baidar et al., 2023). Kompentensi Sumber Daya Manusia memoderasi hubungan antara penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai Ha $0.000 < 0,05$ yang artinya H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompentensi Sumber Daya Manusia mampu memoderasi secara signifikan hubungan antara sistem akuntansi keuangan

pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan daerah kabupaten agam.

Kompetensi Sumber Daya Manusia memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai H_a $0,020 < 0,05$ yang artinya H_5 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu memoderasi secara signifikan hubungan antara sistem pengendalian internal daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan kabupaten agam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi pada dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan kabupaten agam maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah dinas dan badan yang tergabung pada dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan kabupaten agam, dimana variabel penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah memiliki nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,251 > 1,683$ berarti H_1 diterima. Terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan kabupaten agam, dimana variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,330 > 1,683$ berarti H_2 diterima. Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $47,042 > F_{tabel}$ $2,822$ berarti H_3 diterima. Kompetensi Sumber Daya manusia memoderasi hubungan antara sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada dinas dan dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan kabupaten agam, dimana variabel Kompetensi Sumber Daya manusia mampu memoderasi hubungan antara sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai H_a $0,000 < 0,05$ berarti H_4 diterima. Kompetensi Sumber Daya manusia memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada dinas dan badan yang tergabung dalam organisasi pemerintahan kabupaten agam, dimana variabel Kompetensi Sumber Daya manusia mampu memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dan nilai H_a $0,020 < 0,05$ berarti H_5 diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut. Dari hasil penelitian terlihat bahwa sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan

baik namun masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna sehingga hal ini akan berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan daerah pada saat dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, guna mewujudkan suatu pemerintahan yang *good governance* disarankan pemerintah daerah Kab. Agam lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam berbagai situasi dan kondisi apapun. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dengan menggunakan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti judul yang sama, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel lain, karena dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan dapat menjelaskan sebesar 70% sedangkan 30% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti pengaruh pengelolaan keuangan daerah, komitmen organisasi, pemanfaatan informasi dan pengawasan keuangan serta faktor lain yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

REFERENSI

- Aan Sukma. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Penyelesaian Temuan Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Survey Pada Satuan Kerja Perangkat. 1, 58–73.
- Afifah. (2022). Peengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Arini Syafaah dan Niswah Baroroh. (2023). Pengujian Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 205–216. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/19576>
- Ayu Dwi Susanti, Annita Mahmudah, A. P. D. (2022). Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi. 1–12.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Binawati dan Nindyaningsih. (2022). Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Fiane Rina Sambuaga, Adolf Z.D.Siahay, S. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5(1), 105–124. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>

- Habiburahman - Ferghina Zhavira. (2021). Penaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bina Mara dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung. 11 No. 2, 109–119.
- Kartika Dwi Indrayani. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–7
- Pemerintahan Kabupaten Agam. (2023). Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (Audited).
- Peraturan Pemerintah. (2017). Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.
- Permadi. (2013). Kuesioner Penelitian.
- Ratih. (2010). Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- Ridho. (2018). Sistem. Sekretaris Daerah Kabupaten Agam. (2023). Pemkab Agam Gelar Sosialisasi Perpres Manajemen Risiko Pembangunan Nasional. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/774446/index.html>.

Copyright holder:

© Sabbrina, W. Putri, S., Y., A. Bustari, A.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA